

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara siswa dan guru yang disertai dengan sumber belajar pada lingkungan belajar. Proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan pendidikan sebagai sarana bagi siswa dalam perkembangan intelektualnya karena pendidikan memiliki peranan penting dalam menambah wawasan dan pembentukan jati diri kehidupan seseorang. Penggunaan Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang penggunaan Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, seseorang diharuskan menguasai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan penting yang sangat strategis karena memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Belajar Bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi serta kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan. Salah satu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya adalah bahasa verbal/lisan atau berbicara.

Manusia bisa berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan bahasa verbal/lisan, dalam menyatakan maupun menerima informasi yang tidak bisa dilakukan oleh makhluk-makhluk lainnya.

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Menurut Tarigan (2017, h.56) pembelajaran Bahasa Indonesia memuat 4 aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa diantaranya yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menyimak (*listening skills*) adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan. Keterampilan berbicara (*speaking skills*) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan membaca (*reading skills*) adalah kemampuan seseorang memahami dan menafsirkan kata-kata tertulis pada suatu bahan bacaan. Keterampilan menulis (*writing skills*) adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis.

Menulis merupakan salah satu cara manusia dalam berkomunikasi selain mendengar, membaca, dan berbicara. Menurut Tarigan (2017, h.144) menulis adalah ungkapan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara luas. Menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan

untuk mencapai tujuan tertentu. Keterampilan menulis menuntun siswa agar lebih kreatif dalam menata pola pikirnya. Keterampilan menulis juga menuntut siswa mempunyai pengetahuan yang luas. Keterampilan menulis diberikan secara intensif setelah siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara. Keterampilan itu dijadikan dasar untuk pembinaan dan pengembangan keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang ideal di kelas III yaitu siswa membaca atau menyimak secara ekstensif sebuah teks guna beroleh ide untuk menulis, siswa mencurahkan pendapatnya tentang sebuah objek yang akan dijadikan bahan tulisannya, siswa bersama teman kelompoknya membicarakan tentang sebuah ide yang akan dikembangkan, siswa menjawab pertanyaan pancingan guru sebagai dasar ia menulis, siswa melakukan eksplorasi di luar kelas untuk menemukan sumber ide, siswa atau guru memberikan beberapa kata kunci sebagai bahan dasar menulis.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis di kelas III adalah model pembelajaran *Brainwriting*. Menurut Noviega (2020, h.14) *Brainwriting* adalah model pembelajaran yang diterapkan dengan cara menuangkan gagasan lalu bertukar ide dengan siswa lain dengan berpasangan atau berkelompok secara tertulis. *Brainwriting* merupakan model pembelajaran yang berfokus menuangkan ide atau gagasan suatu topik secara tertulis sehingga meningkatkan proses berpikir seseorang. Rangkaian-rangkaian proses pada model ini dapat menciptakan hasil ide yang lebih menarik daripada ide sebelumnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung yaitu dengan Ibu Arivatussaadiyah, M.Pd. tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023 menunjukkan bahwa model

pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional dan guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Brainwriting*. Siswa hanya mendengar penjelasan guru dan sesekali mencatat materi yang disampaikan kemudian diakhiri dengan mengerjakan soal latihan. Keterampilan menulis siswa di kelas III masih rendah karena kurangnya minat dan daya tarik siswa dalam menulis. Proses pembelajaran masih menerapkan pembelajaran *teacher center* dimana guru lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung yaitu dengan Ibu Arivatussaadiyah, M.Pd. tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2023 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang berminat dalam menulis saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Hal ini dapat di lihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Tabel 1.1 Nilai UTS Siswa Kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024**

No	KKM	Kriteria	III-A	III-B	Persentase
1	$\leq 70$	Belum tercapai	14	13	56,25%
2	$\geq 70$	Tercapai	11	10	43,75%
		Jumlah	25	23	100%

Sumber: Guru Kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil UTS siswa masih rendah ditunjukkan dari data hasil 48 siswa diketahui bahwa 21 siswa yang memenuhi nilai KKM dengan persentase 43,75%, sedangkan 27 siswa yang

belum memenuhi nilai KKM dengan persentase 55,25%. Dengan rerata kelas III-A dan III-B yaitu 66,87% dan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Jadi, nilai masih dibawah KKM dan harus ada perubahan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, menurut saya model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu model pembelajaran *Brainwriting*. Model pembelajaran *Brainwriting* dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk menulis karena model pembelajaran *Brainwriting* dalam pembelajaran keterampilan menulis mengharuskan siswa untuk menuliskan ide-ide berdasarkan fakta yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan. Model pembelajaran *Brainwriting* dalam keterampilan menulis dapat mengembangkan pola pikir peserta didik sehingga secara tidak langsung mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis tidak hanya bagaimana seseorang menyampaikan aspirasinya dengan sebuah tulisan namun keterampilan menulis membuat bagaimana seseorang dapat menuangkan gagasan dan merangkai kosa kata kalimat atau mengorganisasikan paragrafnya dengan tepat sehingga tidak membuat bingung pembaca. *Brainwriting* diproyeksikan untuk membantu peserta didik mengembangkan suatu ide ataupun topik untuk dikonversikan menjadi sebuah tulisan. Model ini juga diproyeksikan untuk mendorong peserta didik yang minim berkontribusi karena takut memaparkan ide-ide secara lisan dengan cara menggunakan bahasa non lisan sehingga mereka bisa berkontribusi dengan sumbangsih ide dengan peserta didik lain. Model pembelajaran *Brainwriting* diciptakan untuk membantu menghasilkan ide-ide atau gagasan terhadap suatu topik dalam waktu singkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Haryanto (2020) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Brainwriting* terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa model pembelajaran *Brainwriting* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Melalui bertukar pikiran dengan kertas maka siswa merasa tertolong dan memiliki banyak gagasan atau ide untuk dikembangkan. Model pembelajaran *Brainwriting* mampu memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD karena model tersebut bisa mengaktifkan kerja otak untuk menciptakan ide dalam kegiatan menulis siswa. Model ini dapat dipakai guna meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Brainwriting* dapat menjadi solusi yang cocok bagi siswa yang merasa kesulitan dalam menemukan ide atau mencurahkan pendapatnya secara langsung.

Pada pemaparan masalah di atas, maka peneliti ingin melihat pengaruh model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan penelitian menerapkan model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa diharapkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran dapat diselesaikan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Brainwriting* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Brainwriting*.
3. Keterampilan menulis siswa masih rendah karena kurangnya minat dan daya tarik siswa dalam menulis.
4. Proses pembelajaran masih menerapkan pembelajaran *teacher center*.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Brainwriting* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SDN 060857 Kec. Medan Tembung T.A 2023/2024.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoretis untuk mengenal lebih dalam mengenai pengaruh model pembelajaran *Brainwriting* terhadap keterampilan menulis siswa kelas III SD.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan keterampilan menulis.

### b. Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Brainwriting*.

### c. Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan oleh sekolah untuk membangun atau meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sehingga dapat membantu proses belajar mengajar di kelas.

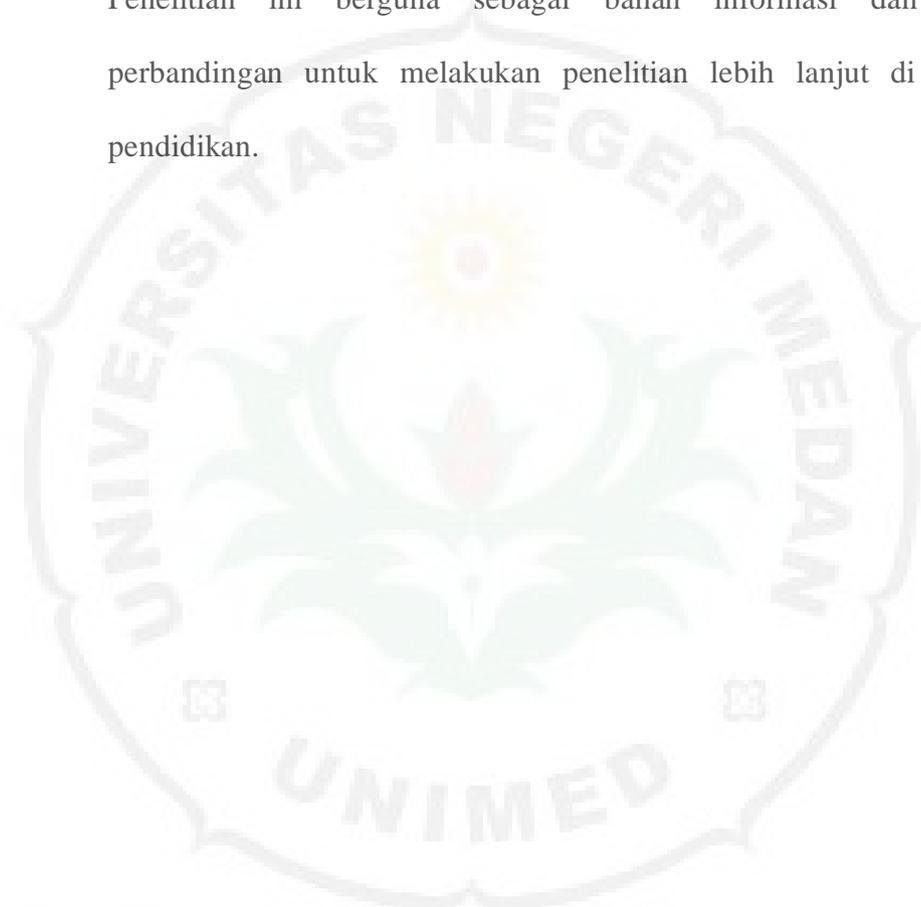
### d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan peneliti untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan model

pembelajaran *Brainwriting* sebagai salah satu model pembelajaran yang nantinya akan digunakan.

e. Peneliti lain

Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY